

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL
BELAJAR IPA MATERI POKOK TUMBUHAN HIJAU
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI RANDUSARI 01 KABUPATEN
TEGAL SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

TARUDI
SD Negeri Randusari 01

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi pokok tumbuhan hijau melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data berupa penilaian tes, dokumentasi dan observasi. Analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa mencapai 78,24 atau klasifikasi B pada siklus I dan 86,56 atau klasifikasi A pada siklus II bila dibandingkan dengan pembelajaran sebelum melaksanakan tindakan penelitian yang hanya mencapai 63,78 atau klasifikasi C. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar 71,88% pada siklus I dan 96,88% pada siklus II bila dibandingkan dengan ketuntasan belajar pembelajaran sebelum melaksanakan tindakan penelitian yang hanya memperoleh ketuntasan belajar sebesar 53,12%.

Kata kunci: *Keaktifan, hasil belajar, dan model pembelajaran STAD*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan dirumuskan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan isi rumusan Undang-Undang No.20 tahun 2003, pasal 3 yang menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang berhubungan dengan peserta didik peran guru sebagai seorang pengajar sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran menjadi efektif dan bermakna.

Pembelajaran yang efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi siswa maupun guru itu sendiri. Salah satu faktor keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran merupakan cara untuk menyajikan bahan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga membawa pengaruh pada meningkatnya keaktifan dan hasil belajar siswa.

Dalam mengembangkan model pembelajaran guru harus menguasai jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dari seorang guru merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan keaktifan proses pembelajaran siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa pula.

Menurut Sardiman, A,M (2007), keaktifan itu ada secara langsung seperti mengerjakan tugas, diskusi, mengumpulkan data, dan sebagainya. Bentuk keaktifan siswa dalam belajar salah satunya adalah pemusatan terhadap apa yang dijelaskan oleh guru., penerangan dan penerapan dalam penyelesaian masalah. Jadi dalam pembelajaran, keaktifan siswa menjadi lebih dominan karena siswa lebih banyak melakukan aktivitas belajar.

Aktivitas belajar yang lebih banyak dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Djamarah (2002) hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri siswa dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.

Tetapi kenyataan di lapangan masih banyak ditemukan bahwa guru dalam menyajikan proses pembelajaran hanya dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) saja, dalam proses pembelajaran gurulah yang mendominasi pembelajaran dan belum melibatkan siswa sama sekali.

Dengan kondisi pembelajaran yang seperti ini tentu tidak akan efektif dan hasil pembelajaranpun tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat berperilaku aktif sehingga berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa. Maka dari itu permasalahan tersebut di atas harus segera dicarikan solusinya supaya pembelajaran berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.

Kondisi tersebut di atas juga terjadi pada siswa kelas V SD Negeri Randusari 01. Berdasarkan data pengamatan siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh data hasil belajar siswa saat ulangan mata pelajaran IPA materi pokok tumbuhan hijau dari 32 siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 tingkat penguasaan materi siswa masih rendah di bawah rata-rata KKM (KKM ; 75), dari sejumlah siswa kelas V sebanyak 32 hasil belajar siswa yang mendapat nilai di bawah KKM ada 15 siswa atau 46,88%, siswa tersebut belum tuntas belajar, sedangkan siswa yang sudah tuntas belajar ada 17 siswa atau 53,12%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah belum sesuai tujuan yang diharapkan.

Permasalahan tersebut di atas perlu segera diatasi, apabila permasalahan tersebut tidak segera di atasi akan mempengaruhi mutu pembelajaran di sekolah. Solusi pemecahan dari permasalahan di atas adalah peneliti yang sekaligus sebagai guru kelas V mencari model pembelajaran yang tepat, inovatif, kreatif dan menyenangkan untuk menarik perhatian siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini model pembelajaran yang akan digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

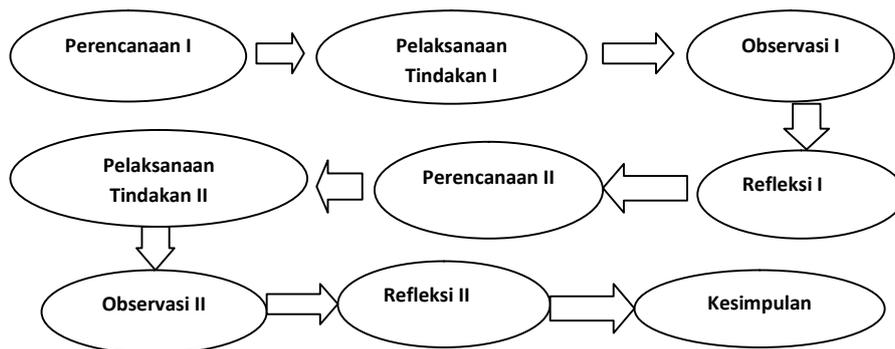
Menurut Trianto (2009:68) pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok- kelompok kecil dengan dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 siswa secara heterogen, yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Kehadiran model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran IPA materi pokok tumbuhan

hijau akan lebih mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa, karena kegiatan pembelajaran model *STAD* siswa dituntut untuk aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkat pula keaktifan belajar siswa yang membawa pengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data keaktifan siswa. Tes digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa. Analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif komparatif, karena membandingkan hasil belajar antara kemampuan awal, siklus I dengan siklus II. Tindakan dalam setiap siklus saling berkaitan satu sama lain. Siklus I maupun siklus II berlangsung dalam 2 kali pertemuan (4x35 menit). Variabel yang diteliti adalah model pembelajaran *STAD*, keefektifan dan hasil belajar siswa. Langkah-langkah dalam siklus I dan II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. seperti dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

HASIL PENELITIAN

1. DESKRIPSI KONDISI AWAL

Pada tahap ini guru masih menggunakan metode ceramah, guru belum melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa

hanya mendengarkan ceramah dari guru sehingga siswa merasa jenuh dan pasif. Hasil pembelajaran IPA materi pokok tumbuhan hijau pada siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 keaktifan belajar rendah masih rendah, hal ini bisa dilihat dari rata-rata nilai keaktifan belajar yang hanya 63,78% klasifikasi C dan Hasil belajar siswa dari 20 soal pilihan ganda hanya mencapai 53,12% atau hanya 17 (tujuh belas) siswa dari 32 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau mendapat nilai di atas KKM.

Hasil pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 tersebut, tampak seperti pada tabel 4.1. dan tabel 4.2, berikut :

Tabel 1. Hasil Penilaian Keaktifan Belajar (Kondisi Awal)

No.	Rentang Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	86 - 100	Amat Baik (A)	4	12,50
2.	71 - 85	Baik (B)	16	50,00
3.	55 - 70	Cukup Baik (C)	12	37,50
4.	40 - 54	Kurang Baik (D)	0	0,00
Rata-rata / Klasifikasi			63,78	C

Tabel 2. Penilaian Hasil Belajar Kondisi Awal

No	Indikator	Hasil Belajar
1	Jumlah Nilai	1940
2	Nilai Rata-rata	60,63
3	Nilai Tertinggi	80
4	Nilai Terendah	35
5	Tuntas Belajar	17 (53,12%)
6	Belum Tuntas Belajar	15 (46,88%)
7	Jumlah Siswa	32

Berdasarkan Tabel 1. dan Tabel 2. di atas, dapat diketahui bahwa kondisi pembelajaran IPA materi pokok tumbuhan hijau sebelum menggunakan model pembelajaran *STAD* pada siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai berikut :

a. Keaktifan belajar siswa

Hasil nilai keaktifan belajar dari 32 siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran

2016/2017 untuk rata-rata kelas nilai keaktifan belajar masih sebesar 63,78 klasifikasi C

b. Ketuntasan belajar (Hasil Belajar)

Hasil ketuntasan belajar dari 32 siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 yang telah mencapai ketuntasan belajar hanya mencapai sebesar 53,12% atau hanya 17 (tujuh belas) dengan nilai rata-rata 60,63.

2. DESKRIPSI SIKLUS I

Dengan berdasarkan hal-hal yang mempengaruhi kurang berhasilnya pembelajaran IPA materi pokok tumbuhan hijau sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti merumuskan tindakan untuk mengatasi masalah pembelajaran yaitu dengan memilih menggunakan model pembelajaran *STAD*.

Kegiatan siklus I dilaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Pertemuan ke-1 untuk mencari data dan mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok di dalam kelas.
- b. Pertemuan ke-2 mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
- c. Pertemuan ke-3 untuk melakukan evaluasi atas kompetensi siswa.

Kegiatan siklus I dilaksanakan tanggal 4 dan 7 Oktober 2016 dan 11 Oktober 2016, dimana tanggal 4 dan 7 Oktober 2016 untuk proses kegiatan pembelajaran dan 11 Oktober 2016 untuk evaluasi terhadap hasil belajar siswa akan materi pokok tumbuhan hijau dengan 20 soal pilihan ganda. Pada siklus I ini, guru yang sekaligus sebagai peneliti hanya bertindak fasilitator dan motivator atas interaksi antara siswa dengan siswa yang lain.

Langkah-langkah pembelajaran tumbuhan hijau dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* sebagai berikut.

a. Pertemuan I

- 1) Guru mengecek kehadiran siswa, memberi informasi awal dan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran secara garis besar.
- 3) Guru membentuk kelompok belajar campuran baik dari jenis kelamin maupun kecerdasannya, yaitu satu kelas di bagi dalam

6 kelompok, masing–masing kelompok terdiri dari 5 atau 6 siswa.

- 4) Guru membagi LKS untuk dikerjakan secara kelompok.
- 5) Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa untuk menentukan penilaian keaktifan belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi.
- 6) Di akhir pembelajaran guru memberi informasi untuk untuk mempresentasikan hasil laporannya pada pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan 2

- 1) Guru mengecek kehadiran siswa, guru menyampaikan garis besar pembelajaran .
- 2) Guru menjelaskan cara mempresentasikan hasil laporan kelompok.
- 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa kelompok lain untuk bertanya
- 4) Siswa menjawab kuis/soal secara individu
- 5) Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- 6) Guru memberi informasi bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi materi tumbuhan hijau.

c. Pertemuan 3

- 1) Guru mengecek siswa dan mengatur tempat duduk untuk evaluasi.
- 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi 20 soal pilihan ganda
- 3) Guru membagi lembar tes evaluasi yaitu 20 soal pilihan ganda.
- 4) Selesai mengerjakan, siswa menyerahkan lembar evaluasi kepada guru.
- 5) Guru mengumumkan kelompok/individu yang mendapat nilai tertinggi.
- 6) Guru memberi penghargaan berupa ucapan selamat kepada kelompok maupun secara individu yang mendapat nilai tertinggi.

Hasil pembelajaran tumbuhan hijau dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* selama siklus I pada siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 tersebut, tampak seperti pada tabel 4.3. dan tabel 4.4. berikut.

Tabel 3. Hasil Penilaian Keaktifan Belajar (Siklus I)

No.	Rentang Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	86 - 100	Amat Baik (A)	12	37,50
2.	71 - 85	Baik (B)	16	50
3.	55 - 70	Cukup Baik (C)	4	12,50
4.	40 - 54	Kurang Baik (D)	0	0,00
Rata-rata / Klasifikasi			78,24	B

Tabel 4. Hasil Penilaian Hasil Belajar (Siklus I)

No	Indikator	Hasil Belajar
1	Jumlah Nilai	2300
2	Nilai Rata-rata	71,88
3	Nilai Tertinggi	90
4	Nilai Terendah	45
5	Tuntas Belajar	23(71,88%)
6	Belum Tuntas Belajar	9(28,12%)
7	Jumlah Siswa	32

Berdasarkan Tabel 3.. dan Tabel 4. di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran tumbuhan hijau selama siklus I menggunakan model pembelajaran *STAD* pada siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut :

1. Keaktifan Belajar Siswa

Hasil nilai ketuntasan dari 32 siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk rata-rata kelas nilai keaktifan belajar masih sebesar 78,24 klasifikasi B.

2. Ketuntasan belajar (Hasil Belajar)

Hasil ketuntasan belajar dari 32 siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 yang telah mencapai ketuntasan belajar hanya mencapai sebesar 71,88% atau hanya 23 (ua puluh tiga) siswa dengan nilai rata-rata 71,88. Siswa yang mendapat nilai tertinggi adalah Dipa Damayanti , jadi yang mendapat penghargaan adalah Dipa Damayanti.

3. DESKRIPSI SIKLUS II

Pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* pada siklus I siswa kelas V SD Negeri Ramdusari 01 Kabupaten Tegal semester I Tahun

Pelajaran 2016/2017 belum menunjukkan peningkatan hasil belajar yang maksimal, walau ada kenaikan bila dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *STAD*, karena baru mencapai 71,88% atau hanya 23 (dua puluh tiga) siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Pembelajaran dilanjutkan siklus II karena masih ada 9 (sembilan) siswa atau 28,12% siswa yang belum mencapai tuntas belajar karena hasilnya masih di bawah 75.

Kegiatan siklus II dilaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan kegiatan pembelajaran dengan rincian : Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran secara singkat dan selanjutnya guru memberi tugas, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugasnya, kemudian guru menunjuk salah satu siswa. Kegiatan siklus I dilaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan kegiatan pembelajaran dengan rincian :

- a. Kegiatan ke 1 untuk mencari data dan mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru secara kelompok
- b. Pertemuan ke 2 mempresentasikan hasil kelompok pertemuan ke 1
- c. Pertemuan ke 3 untuk melakukan tes evaluasi atas kompetensi siswa

Kegiatan siklus II dilaksanakan tanggal 14 dan 18 Oktober 2016 dan 21 Oktober 2016, dimana tanggal 14 dan 18 Oktober 2016 untuk proses kegiatan pembelajaran dan tanggal 21 Oktober 2016 untuk evaluasi terhadap hasil belajar siswa akan pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau.dengan 5 soal *essay*. Pada siklus II ini, guru yang sekaligus sebagai peneliti hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator atas interaksi antara siswa dengan siswa yang lain. Langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *STAD* berikut :

a. Pertemuan 1

- 1) Guru mengecek kehadiran siswa, memberi informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tujuan pembelajaran materitumbuhan hijau.
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran secara garis besar.
- 3) Guru membentuk kelompok belajar campuran baik dari jenis kelamin maupun kecerdasannya, yaitu satu kelas di bagi dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 atau 6 siswa.
- 4) Guru membagi LKS untuk dikerjakan secara kelompok.

- 5) Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa untuk menentukan penilaian keaktifan belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi.
- 6) Akhir pembelajaran guru menginformasikan siswa mempresentasikan hasil laporannya pada pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan 2

- 1) Guru mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Guru menjelaskan cara mempresentasikan hasil laporan kelompok.
- 3) Guru menunjuk kelompok siswa untuk mempresentasikan hasil laporan di depan kelas secara bergilir.
- 4) Siswa kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi.
- 5) Guru memberi informasi pertemuan berikutnya ada evaluasi.

c. Pertemuan 3

- 1) Guru mengecek kehadiran siswa, kemudian mengatur tempat duduk siswa untuk pelaksanaan evaluasi.
- 2) Guru membagi lembar tes evaluasi
- 3) Siswa mengerjakan tes evaluasi sebanyak 5 soal Essay
- 4) Selesai mengerjakan, guru memberi informasi agar siswa menyerahkan lembar evaluasi kepada guru
- 5) Penilaian dari guru dan pengumuman nilai terbaik
- 6) Guru memberi penghargaan berupa “ucapan selamat” kepada kelompok maupun secara individu yang mendapat nilai tertinggi.

Hasil pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* selama siklus II pada siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 tersebut, tampak seperti pada tabel 4.5. dan tabel 4.6 berikut.

Tabel 5. Hasil Penilaian Keaktifan Belajar (Siklus II)

No.	Rentang Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	86 - 100	Amat Baik (A)	24	75,00
2.	71 - 85	Baik (B)	8	25,00
3.	55 - 70	Cukup Baik (C)	0	0,00
4.	40 - 54	Kurang Baik (D)	0	0,00

Rata-rata / Klasifikasi	86,56	A
--------------------------------	--------------	----------

Tabel 6. Hasil Penilaian Hasil Belajar Siklus II

No	Indikator	Hasil Belajar
1	Jumlah Nilai	2800
2	Nilai Rata-rata	87,50
3	Nilai Tertinggi	95
4	Nilai Terendah	65
5	Tuntas Belajar	31(96,88%)
6	Belum Tuntas Belajar	1(3,12%)
7	Jumlah Siswa	32

Berdasarkan tabel 5 dan 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa kondisi pembelajaran tumbuhan hijau menggunakan model pembelajaran *STAD* pada siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 selama siklus II adalah sebagai berikut :

a. Keaktifan Belajar Siswa

Hasil nilai keaktifan dari 32 siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk rata-rata kelas nilai keaktifan belajar sebesar 86,56 klasifikasi A.

b. Ketuntasan belajar (Hasil Belajar)

Hasil ketuntasan belajar dari 32 siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 yang telah mencapai ketuntasan belajar mencapai sebesar 96,88% atau 31 (tiga puluh satu) dengan nilai rata-rata 87,50. Siswa yang mendapat nilai tertinggi adalah Dipa Damayanti, jadi yang mendapat penghargaan adalah Dipa Damayanti.

4. Pembahasan Antar Siklus

Batas tuntas belajar individual pembelajaran tumbuhan hijau adalah 75, secara klasikal pembelajaran tumbuhan hijau adalah apabila telah mencapai 86% dari 32 siswa kelas V SD Negeri Radusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun pelajaran 2016/2017 siswa yang tuntas belajar telah mencapai 86% ke atas .

Pembelajaran IPA materi pokok tumbuhan hijau dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* ternyata dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun pelajaran 2016/2017.

Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tumbuhan hijau dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* terlihat selama proses pembelajaran dari hasil pembelajaran sebelum penelitian tindakan kelas, siklus I, dan siklus II.

Kondisi pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau pada siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 sebelum tindakan penelitian, siklus I maupun siklus II adalah sebagai berikut :

a. Dari sebelum pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran model pembelajaran *STAD* bila dibandingkan dengan setelah siklus I adalah sebagai berikut :

1) Perubahan Keaktifan Belajar Siswa

Perubahan keaktifan pembelajaran tumbuhan hijau dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan rata-rata kelas nilai keaktifan belajar sebesar 14,46 atau klasifikasi C ke klasifikasi B.

2) Ketuntasan Belajar (Hasil Belajar)

Perubahan ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 mengalami kenaikan sebesar 18,75% atau 6 (enam) siswa dengan nilai rata-rata kelas juga mengalami kenaikan sebesar 11,25

b. Dari sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* bila dibandingkan dengan setelah siklus II sebagai berikut:

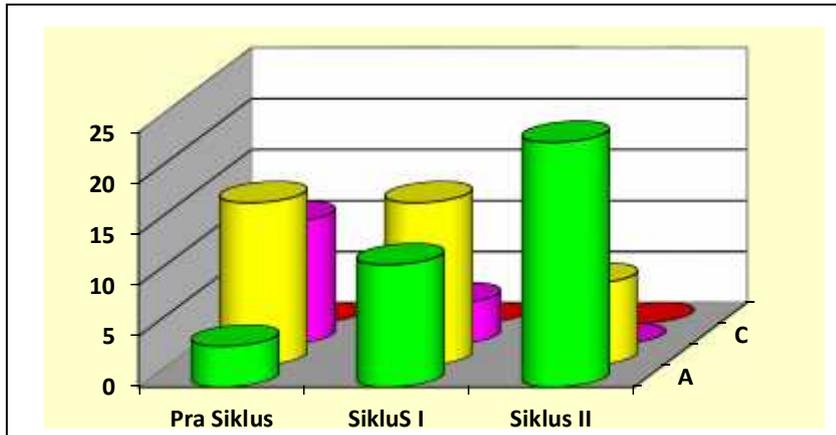
1) Perubahan Keaktifan Belajar Siswa

Perubahan pembelajaran tumbuhan hijau dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan rata-rata kelas nilai keaktifan belajar sebesar 22,78 atau klasifikasi C ke klasifikasi A.

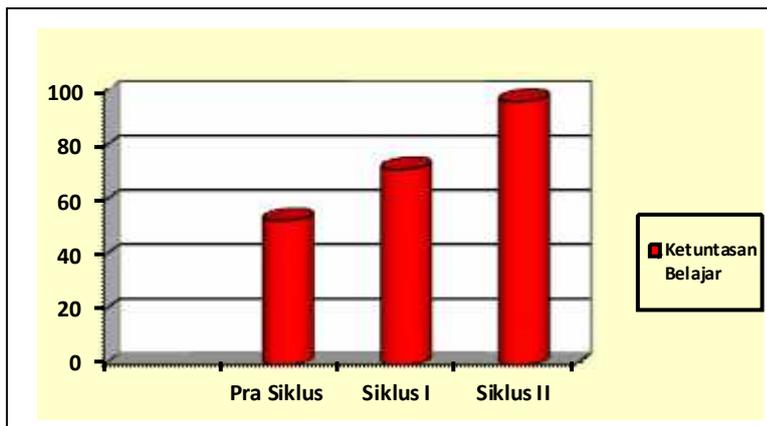
2) Ketuntasan Belajar (Hasil Belajar)

Perubahan ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 mengalami kenaikan sebesar 43,75% atau 14 siswa dengan nilai rata-rata kelas juga mengalami kenaikan sebesar 26,87

Berdasarkan uraian pembahasan antar siklus di atas, peningkatan ketuntasan belajar (hasil belajar) maupun peningkatan keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam proses kegiatan pembelajaran IPA materi pokok tumbuhan hijau dengan menggunakan model pembelajaran *STAD* dapat dilihat pada grafik 1. dan grafik 2. berikut :



Grafik 2. Prosentase Perubahan Keaktifan Belajar



Grafik 3. Prosentase Perubahan Ketuntasan Belajar

PENUTUP SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan: Proses pembelajaran IPA materi pokok tumbuhan hijau dengan menerapkan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari 32 jumlah siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 nilai rata-rata kelas keaktifan belajar siswa mencapai 78,24 atau klasifikasi B pada siklus I dan 86,56 atau klasifikasi A pada siklus II bila dibandingkan dengan pembelajaran sebelum melaksanakan tindakan penelitian yang hanya mencapai 63,78 atau klasifikasi C.
2. Proses pembelajaran pembelajaran IPA materi pokok tumbuhan hijau dengan menerapkan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya ketuntasan belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari 32 jumlah siswa kelas V SD Negeri Randusari 01 Kabupaten Tegal Tegal Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017, siswa yang mencapai ketuntasan belajar 71,88% pada siklus I dan 96,88% pada siklus II bila dibandingkan dengan ketuntasan belajar pembelajaran sebelum melaksanakan tindakan penelitian yang hanya memperoleh ketuntasan belajar sebesar 53,12%.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung, Rajawali Pers.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Group.